

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Informasi, Baik Fakta maupun Opini dalam Sebuah Artikel

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan:

Kalian mampu menemukan informasi dalam artikel opini yang dibaca dan membedakan antara informasi (fakta) dan opini penulis dengan cermat, kreatif, dan bertanggung jawab.

B. Uraian Materi

Kalian yang mempunyai hobi membaca pasti tidak asing dengan artikel. Artikel merupakan tulisan yang mudah dipahami serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Artikel berbeda dengan karya ilmiah. Penggunaan bahasanya selalu disesuaikan dengan pembacanya karena artikel bersifat umum. Artikel adalah tulisan tentang suatu masalah, termasuk pendapat dan keyakinan penulis terhadap masalah yang disajikan. Artikel bertujuan untuk meyakinkan, mendidik, atau menghibur pembaca. Di dalam artikel juga dapat kalian temukan fakta dan opini. Nah, untuk membedakan fakta dan opini, kalian harus paham terlebih dahulu tentang konsep dasar fakta dan opini.

Perhatikan artikel berikut!

PERKEMBANGAN TERBARU VAKSIN CORONA: BANYAK KABAR BAIK!



Perkembangan vaksin corona banyak memberikan kabar baik.

Perkembangan vaksin corona telah menjadi hal yang paling dinanti saat ini. Pasalnya, vaksin adalah satu-satunya cara paling efektif yang bisa menghentikan pandemi Covid-19 yang hingga saat ini sudah menginfeksi belasan juta jiwa di seluruh dunia. Ratusan kelompok peneliti terus melakukan pengembangan. Ada beberapa kabar bahagia yang bisa dibagikan soal

perkembangan ini. Setelah beberapa waktu lalu, Moderna, perusahaan farmasi asal Amerika Serikat, mengumumkan bahwa uji klinis tahap II yang dilalui sudah membuahkan hasil memuaskan. Sinovac, perusahaan farmasi asal Tiongkok dan Astra Zeneca yang bekerja sama dengan Universitas Oxford, juga mengumumkan kabar serupa. Tiga kandidat vaksin corona yang dianggap menjanjikan

1. Vaksin dari Sinovac

Vaksin Covid-19 dari perusahaan asal Tiongkok, Sinovac, saat ini juga tengah melakukan uji coba klinis tahap III di beberapa negara, termasuk Indonesia. Uji coba di Indonesia sendiri rencananya akan dimulai pada bulan Agustus mendatang.

PT Bio Farma, bekerja sama dengan Universitas Padjajaran saat ini tengah mempersiapkan uji coba yang akan berlangsung selama enam bulan tersebut. Jika uji coba berjalan lancar dan persetujuan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) bisa didapatkan, vaksin kemungkinan bisa diproduksi massal pada kuartal pertama tahun 2021 mendatang. Bio Farma mengungkapkan memiliki kapasitas produksi maksimal hingga 250 juta dosis.

Vaksin yang dikembangkan oleh Sinovac ini dibuat menggunakan *whole-virus vaccine*. Artinya, vaksin tersebut mengandung SARS-CoV-2, virus penyebab Covid-19, yang dilemahkan atau dibuat menjadi tidak aktif.

Lalu, saat vaksin tersebut disuntikkan ke tubuh, sistem imun tubuh akan terpacu untuk membentuk suatu sistem kekebalan. Dengan demikian, jika suatu saat kita terpapar virus corona, sistem imun kita sudah mengenalinya dan siap untuk melawan virus tersebut sehingga kita jadi tidak sakit.

2. Vaksin dari Astra Zeneca dan Universitas Oxford

Vaksin corona yang dikembangkan oleh Universitas Oxford Inggris dan Perusahaan Astra Zeneca yang berbasis di Inggris serta Swedia telah sukses masuk ke uji coba klinis tahap III. Vaksin ini dikembangkan menggunakan metode *viral vector vaccines*. Artinya, vaksin tersebut berisi gen virus corona yang saat disuntikkan akan masuk ke dalam sel-sel di tubuh dan memicu respon kekebalan tubuh dan nantinya akan melindungi kita dari Covid-19.

Menurut laporan yang dikeluarkan tanggal 20 Juli 2020 yang lalu, vaksin ini telah sukses melewati uji coba klinis tahap I dan II. Hasilnya vaksin ini dianggap aman. Selanjutnya, untuk menguatkan percobaan ini, maka dilakukan uji coba klinis tahap III di Brazil dan Afrika Selatan. Kabar baiknya, peneliti yang terlibat dalam tim uji coba itu mengatakan bahwa vaksin darurat ini kemungkinan bisa tersedia di bulan Oktober tahun ini. Sementara itu, vaksin yang bisa digunakan untuk masyarakat luas baru bisa dipasarkan setelah hasil uji coba klinis tahap III berhasil dan perizinan distribusi bisa keluar. Astra Zeneca sendiri mengungkapkan bahwa jika uji coba berhasil, pihaknya memiliki kapasitas produksi maksimal hingga dua milyar dosis vaksin.

3. Vaksin dari Moderna

Uji coba vaksin Covid-19 tahap I yang dilakukan oleh Moderna, dimulai dengan memberikan vaksin tersebut pada 45 orang dewasa sehat yang kemudian dibagi menjadi tiga kelompok. Mereka disuntik sebanyak dua kali. Kelompok pertama mendapatkan vaksin dengan dosis 25 mikrogram. Sementara itu, kelompok kedua memperoleh dosis 100 mikrogram, dan kelompok ketiga menerima dosis 250 mikrogram.

Terbaru, menurut laporan tanggal 14 Juli 2020, sebanyak 45 orang yang mengikuti uji coba vaksin tersebut kini sudah memiliki antibodi terhadap virus penyebab Covid-19. Setelah dua kali disuntik, antibodi SARS-CoV-2 yang terbentuk jumlahnya empat kali lipat lebih banyak dibanding pasien Covid-19 yang sudah sembuh. Hal ini membuat harapan akan tersedianya vaksin corona semakin meningkat.

Selanjutnya, uji coba akan dilanjutkan langsung ke tahap ketiga atau tahap akhir. Uji coba ini akan lebih melibatkan banyak orang untuk mencoba efek dari vaksin ini. Di tahap akhir yang kemungkinan akan dimulai tanggal 27 Juli 2020 mendatang, sebanyak 30.000 orang dari 87 lokasi di Amerika Serikat akan diikutsertakan untuk uji coba.

Puluhan ribu orang tersebut akan menerima vaksin dengan dosis 100 mikrogram, lalu 29 hari setelahnya akan diberikan dosis tambahan yang sama. Sebagai kelompok kontrol, sebagian dari orang-orang tersebut ada yang akan dikelompokkan dalam kelompok placebo. Apabila penelitian tahap akhir ini nantinya berhasil, maka kemungkinan pada awal tahun 2021, vaksin tersebut sudah bisa diproduksi massal.

<https://www.sehatq.com/artikel/pengembangan-vaksin-corona-sudah-sampai-mana-ini-data-terbaru>
(dengan perubahan)

Setelah kalian membaca artikel tersebut, informasi apa yang dapat kalian simpulkan?

1. Menemukan Informasi dalam Artikel Opini yang Dibaca

Setiap artikel pasti akan membahas isu atau topik tertentu yang aktual secara lugas serta menyampaikan ide-ide atau fakta-fakta secara objektif. Dengan demikian, untuk dapat menemukan informasi baik fakta dan opini dalam sebuah artikel, kalian harus melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Baca artikel secara saksama !
- b. Ambil beberapa informasi/kalimat dari artikel tersebut !
- c. Analisis informasi /kalimat tersebut berdasarkan ciri-ciri fakta atau opini !

Langkah selanjutnya, kalian harus memahami terlebih dahulu pengertian fakta dan opini.

Berikut pengertian fakta dan opini:

- a) Fakta adalah kenyataan atau peristiwa yang benar-benar ada atau terjadi. Fakta biasanya dapat menjawab pertanyaan *apa, siapa, kapan, di mana, atau berapa*.
- b) Opini adalah pendapat, pikiran, atau pendirian seseorang terhadap sesuatu. Opini biasanya dapat menjawab pertanyaan *bagaimana dan mengapa*.

Setelah kalian mendapatkan konsep tersebut, sekarang kalian simak artikel “Perkembangan Terbaru Vaksin Corona: Banyak Kabar Baik!”, Temukan informasi berupa fakta dan opini.

No.	Informasi yang Diperoleh	Fakta	Opini
1.	Vaksin adalah satu-satunya cara paling efektif yang bisa menghentikan pandemi Covid-19 yang hingga saat ini sudah menginfeksi belasan juta jiwa di seluruh dunia.		√
2.	Ratusan kelompok peneliti terus melakukan pengembangan.	√	
3.	Ada beberapa kabar bahagia yang bisa dibagikan soal perkembangan ini.	√	

4.	Setelah beberapa waktu lalu, Moderna, perusahaan farmasi asal Amerika Serikat, mengumumkan bahwa uji klinis tahap II yang dilalui sudah membuahkan hasil memuaskan.	√	
5.	Sinovac, perusahaan farmasi asal Tiongkok dan Astra Zeneca yang bekerja sama dengan Universitas Oxford, juga mengumumkan kabar serupa.	√	
6.	Tiga kandidat vaksin corona yang dianggap menjanjikan.		√
7.	Vaksin Covid-19 dari perusahaan asal Tiongkok, Sinovac, saat ini juga tengah melakukan uji coba klinis tahap III di beberapa negara, termasuk Indonesia.	√	
8.	Uji coba di Indonesia sendiri rencananya akan dimulai pada bulan Agustus mendatang.		√
9.	PT Bio Farma, bekerja sama dengan Universitas Padjajaran saat ini tengah mempersiapkan uji coba yang akan berlangsung selama enam bulan tersebut.	√	
10.	Jika uji coba berjalan lancar dan persetujuan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) bisa didapatkan, vaksin kemungkinan bisa diproduksi massal pada kuartal pertama tahun 2021 mendatang.		√
11.	Bio Farma mengungkapkan memiliki kapasitas produksi maksimal hingga 250 juta dosis.	√	
12.	Vaksin yang dikembangkan oleh Sinovac ini dibuat menggunakan <i>whole-virus vaccine</i> .	√	
13.	Artinya, vaksin tersebut mengandung SARS-CoV-2, virus penyebab Covid-19, yang dilemahkan atau dibuat menjadi tidak aktif.	√	
14.	Lalu, saat vaksin tersebut disuntikkan ke tubuh, sistem imun tubuh akan terpacu untuk membentuk suatu sistem kekebalan.	√	
15.	Dengan demikian, jika suatu saat kita terpapar virus corona, sistem imun kita sudah mengenalinya dan siap untuk melawan virus tersebut sehingga kita jadi tidak sakit.		√

Berdasarkan informasi yang diperoleh, tentunya kalian dapat menyimpulkan apa konsep fakta dan opini?

2. Membedakan antara Informasi (Fakta) dan Opini Penulis

Bagaimana, masih bingungkah kalian membedakan antara fakta dan opini? Berikut diberikan penguat konsep fakta dan opini, mari cermati ciri-ciri fakta dan opini sebagai berikut!

a. Ciri-ciri Kalimat Fakta

- 1) dapat dibuktikan kebenarannya
- 2) berisi data-data yang sifatnya kuantitatif (berupa angka) dan kualitatif (berupa pernyataan)
- 3) mempunyai data yang akurat baik waktu, tanggal, tempat dan peristiwanya
- 4) dikumpulkan dari narasumber yang terpercaya
- 5) bersifat objektif, yakni data yang sebenarnya, bukan dibuat-buat dan dilengkapi dengan gambar objek
- 6) biasanya dapat menjawab rumus pertanyaan 5W + 1H
- 7) menyatakan kejadian yang sedang atau telah dan pernah terjadi
- 8) informasi berasal dari kejadian yang sebenarnya
- 9) pengungkapan fakta cenderung deskriptif dan apa adanya
- 10) penalaran fakta cenderung induktif.



b. Ciri ciri Kalimat Opini

- 1) kebenaran opini dapat benar atau salah bergantung data pendukung atau konteksnya,
- 2) bersifat subjektif (bergantung pada kepentingan tertentu) dan biasanya disertai dengan pendapat, saran, dan uraian yang menjelaskan
- 3) tidak memiliki narasumber
- 4) berisi pendapat tentang peristiwa yang terjadi
- 5) menunjukkan peristiwa yang belum pasti terjadi atau terjadi dikemudian hari
- 6) merupakan pikiran atau pendapat seseorang maupun kelompok
- 7) informasi yang disampaikan belum ada pembuktiannya
- 8) biasanya ditandai dengan penggunaan kata-kata : *bisa jadi, sepertinya, mungkin, seharusnya, sebaiknya*
- 9) pengungkapan opini cenderung argumentatif dan persuasif,
- 10) penalaran opini cenderung deduktif.

Jenis jenis Kalimat Fakta

a) Fakta umum

Kalimat fakta umum adalah kalimat fakta yang kebenarannya berlaku selamanya atau sepanjang zaman.

Contoh : Matahari terbit disebelah timur dan terbenam disebelah barat.

b) Fakta khusus

Kalimat fakta khusus adalah kalimat fakta yang kebenarannya hanya berlaku sementara atau dalam kurun waktu tertentu.

Contoh : Saat ini hampir seluruh dunia mengalami wabah yang sama, yaitu *corona virus*.

Jenis jenis Kalimat Opini

a) Opini perorangan/individu

Kalimat opini perorangan/individu adalah kalimat opini yang pendapat atau gagasannya dikemukakan oleh satu individu tertentu.

Contoh : Sepertinya nanti sore akan turun hujan.

b) Opini Umum

Kalimat opini umum adalah kalimat opini yang pendapat atau gagasannya diakui banyak orang atau semua orang.

Contoh : Sering mandi di malam hari dipercaya dapat menyebabkan penyakit rematik.

C. Rangkuman Materi

1. Artikel merupakan tulisan lengkap dalam media massa yang membahas isu atau topik tertentu yang aktual secara lugas.
2. Artikel bertujuan untuk memberikan wawasan, pengetahuan, meyakinkan, mendidik, atau menghibur.
3. Informasi dalam artikel mengandung fakta dan pendapat (opini) yang logis untuk meyakinkan pembacanya.
4. Fakta merupakan pernyataan yang menggambarkan suatu kenyataan secara apa adanya. Dengan demikian, sesuatu fakta merupakan sesuatu yang pasti benar adanya.
5. Opini merupakan pernyataan yang mengungkapkan hasil pemikiran, pandangan, perkiraan, dugaan, dan sejenisnya tentang suatu fakta.

D. Penugasan Mandiri

1. Tentukanlah kalimat yang mengandung Fakta dan Opini!

No.	Contoh Informasi	Fakta	Opini
1.	Program-program itu perlu terus dilanjutkan.		
2.	Ia seorang inspirator di dunia Pendidikan nasional.		
3.	Kurikulum 2013 merupakan terobosan baru dalam dunia Pendidikan Indonesia.		
4.	Orang itu memiliki kredibilitas yang tinggi dalam memimpin kementeriannya.		
5.	Vaksin corona yang dikembangkan oleh Universtas Oxford Inggris dan Perusahaan Astra Zeneca yang berbasis di Inggris serta Swedia telah sukses masuk ke uji coba klinis tahap III.		
6.	Uji coba ini akan lebih melibatkan banyak orang untuk mencoba efek dari vaksin ini.		
7.	Menurut laporan yang dikeluarkan tanggal 20 Juli 2020 yang lalu, vaksin ini telah sukses melewati uji coba klinis tahap I dan II.		
8.	Apabila penelitian tahap akhir ini nantinya berhasil, maka kemungkinan pada awal tahun 2021, vaksin tersebut sudah bisa diproduksi massal.		
9.	Di tahap akhir yang kemungkinan akan dimulai tanggal 27 Juli 2020 mendatang, sebanyak 30.000 orang dari 87 lokasi di Amerika Serikat akan diikutsertakan untuk uji coba.		

10.	Hal ini membuat harapan akan tersedianya vaksin corona semakin meningkat.		
-----	---	--	--

E. Latihan Soal

Cermati artikel berikut!



Kunyah permen karet dapat mengurangi gejala asam lambung naik

Kunyah Permen Karet Hingga Diet Karbo, Ini 9 Cara Mencegah Asam Lambung Naik

Asam lambung naik atau acid reflux bisa terjadi kapan saja dan menyebabkan rasa tidak nyaman di ulu hati hingga tenggorokan. Cara mencegah asam lambung naik bisa dengan mengubah pola makan hingga menyiasati siklus tidur. Terlebih bagi orang yang menderita GERD, ciri-ciri asam lambung naik biasanya terjadi tidak lama setelah waktu makan.

CARA MENCEGAH ASAM LAMBUNG NAIK

Beberapa cara alami yang bisa dilakukan sebagai cara mencegah asam lambung naik adalah:

1. Tidak makan berlebihan

Pada orang yang mengalami masalah dengan asam lambung, otot antara perut dan esofagus tak bisa menutup dengan sempurna. Akibatnya, asam lambung bisa naik kembali ke esofagus terutama setelah makan.

Untuk itu, cara mencegah asam lambung naik bisa dengan menghindari makan dengan porsi terlalu besar. Siasati dengan makan dalam porsi kecil namun durasinya lebih sering.

2. Mengurangi berat badan

Penumpukan lemak di perut bisa membuat tekanan otot pembatas antara perut dan esofagus semakin besar. Istilah medis untuk kondisi ini adalah hiatus hernia. Itulah mengapa orang obesitas hingga ibu hamil kerap merasakan asam lambung naik lebih sering disertai heartburn.

Dengan demikian, mengurangi berat badan sebaiknya menjadi prioritas bagi orang obesitas sebagai cara mencegah asam lambung naik. Bagi ibu hamil, mengatur asupan nutrisi juga penting. Hamil bukan berarti lampu hijau untuk mengonsumsi banyak kalori tanpa dipantau.

3. *Diet rendah karbohidrat*

Salah satu cara mencegah asam lambung naik bisa dengan melakukan diet rendah karbohidrat. Ini berkaitan dengan karbohidrat yang tidak dicerna maksimal bisa menyebabkan bertambahnya jumlah bakteri dan tekanan di dalam abdomen. Bahkan, banyak yang menyebut karbohidrat sebagai salah satu pemicu naiknya asam lambung naik.

4. *Batasi asupan alkohol*

Mengonsumsi alkohol juga dapat berpengaruh pada naiknya asam lambung. Tak hanya itu, otot lower esophageal sphincter antara esofagus dan perut juga semakin tidak bisa menutup rapat. Lebih jauh lagi, terlalu banyak minum alkohol membuat esofagus kesulitan membersihkan asam.

5. *Minum kopi sewajarnya*

Jika ada pertanyaan apa saja bahaya minum kopi, risiko mengalami asam lambung naik adalah salah satunya. Kafein membuat otot pembatas esofagus dan perut menjadi rileks sehingga asam lambung rentan naik kembali. Meski demikian, bukti ilmiah terkait klaim ini masih terus dikembangkan.

6. *Mengunyah permen karet*

Beberapa penelitian menyebut mengunyah permen karet dapat menurunkan kadar asam di esofagus. Permen karet mengandung bikarbonat yang efektif meningkatkan produksi saliva. Meski demikian, ini hanya merupakan cara mencegah asam lambung naik bukan cara untuk meredakannya.

7. *Hindari minuman bersoda*

Selain kandungan gula yang tinggi, minuman bersoda juga bisa memperparah kondisi naiknya asam lambung pada penderita GERD. Lagi-lagi, minuman bersoda juga membuat otot lower esophageal sphincter menjadi lebih lemah dibandingkan dengan minum air putih.

8. *Hindari cokelat*

Jika cokelat termasuk salah satu camilan favorit penderita GERD, sebaiknya pertimbangkan untuk menghindari atau setidaknya menguranginya. Sebuah penelitian menyebut mengonsumsi sirup cokelat sebanyak 120 ml dapat membuat otot pembatas esofagus dan perut menjadi lebih lemah. Meski demikian, masih perlu penelitian lebih jauh terkait rekomendasi ini.

9. *Tidur dengan posisi kepala lebih tinggi*

Terkadang, ada orang yang mengalami asam lambung naik saat malam hari. Ini bisa mengganggu kualitas tidur bahkan menyebabkan sulit tidur semalaman. Cara menyiasatinya bisa dengan membuat posisi kepala lebih tinggi sehingga risiko heartburn bisa berkurang.

Dari beberapa cara mencegah asam lambung naik di atas, ada yang benar-benar terbukti lewat penelitian ilmiah. Namun ada pula yang masih perlu penelitian lebih jauh lagi. Terlepas dari itu, kondisi tubuh setiap orang berbeda. (Azelia Trifiana)

Sumber: <https://www.sehatq.com/artikel/kunyah-permen-karet-hingga-diet-karbo-ini-9-cara-mencegah-asam-lambung-naik>

Berdasarkan artikel tersebut, temukan informasi dengan mengidentifikasi fakta dan opini seperti contoh yang telah disajikan!

No.	Contoh Informasi	Fakta	Opini
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Opini dalam Bentuk Artikel

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan kalian dapat menyusun opini dengan menggunakan opini dalam kalimat dan menyusun opini dalam paragraf dengan teliti, terampil, dan semangat.

B. Uraian Materi

Pada kegiatan pembelajaran sebelumnya, kalian sudah mengevaluasi informasi, baik fakta maupun opini dalam sebuah artikel. Kegiatan pembelajaran 2 ini, merupakan langkah selanjutnya, yaitu Menyusun opini dalam bentuk artikel. Opini dapat juga diartikan sebagai argumentasi. Opini yang baik adalah opini yang ditunjang atau dibenarkan oleh fakta. Opini yang baik juga harus logis dan jelas. Kemudian, untuk menyusun opini, kalian harus menemukan fakta, peristiwa, atau kejadian dari berbagai sumber sebagai dasar kalian beropini/berpendapat. Satu lagi yang tak kalah pentingnya, sebelum menyusun opini dalam bentuk artikel, ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain:

1. Struktur artikel opini

Struktur artikel diawali dengan pernyataan pendapat (*thesis statement*) atau topik. Selanjutnya, beberapa argumentasi tentang pendapat atau pandangan tentang masalah (*arguments*), terakhir, pernyataan ulang pendapat (*reiteration*), yakni penegasan kembali pendapat yang telah dikemukakan agar pembaca yakin dengan pandangan atau pendapat tersebut.

2. Argumentasi

Bagian ini paling penting dan harus kuat. Artinya, argumentasi harus didukung data aktual karena opini umumnya bersifat aktual yang berisi analisis subjektif terhadap suatu permasalahan. Argumentasi yang dibangun harus konstruktif agar pesan dalam tulisan dapat diserap secara baik oleh pembaca. Kemudian, kalian harus memberikan solusi yang komprehensif

3. Penggunaan bahasa

Kecenderungan pembaca teks artikel adalah membaca tulisan yang tidak terlalu panjang, mudah dibaca, dan mudah dipahami. Oleh karena itu, pada saat membangun opini, gunakan bahasa yang komunikatif dan tidak bertele-tele, serta ringkas penyajiannya.

Dalam menggali gagasan dan argumentasi, gunakanlah kalimat yang efektif, efisien, dan mudah dimengerti. Jika kalian menggunakan istilah asing atau bahasa daerah, buatlah padanan kata dalam bahasa Indonesia.

1. Mengungkapkan Opini dalam Kalimat

Perhatikan gambar berikut!



Sumber: <http://indonesiabaik.id/infografis/cara-sederhana-menjaga-mata>

Berdasarkan gambar tersebut buatlah opini dengan kalimat yang baik dan benar!

No.	Opini
1.	Kesehatan mata sangat penting untuk dijaga setiap manusia.
2.	Berbagai cara sederhana dapat dilakukan oleh setiap manusia.
3.	Pertama, kalian harus menghindari membaca dengan jarak yang terlalu dekat.
4.	Kedua, kalian tidak diperkenankan untuk membaca sambil tiduran.
5.	Ketiga, jika hendak membaca, kalian harus mencari tempat yang tingkat pencahayaannya cukup.
6.	Keempat, kalian harus menghindari penggunaan komputer dengan jarak monitor ke mata terlalu dekat.
7.	Demikianlah caranya agar kalian tidak mengalami gangguan penglihatan berat dan kebutaan.

Bagaimana, mudah bukan untuk mengungkapkan opini dalam kalimat?

Kemudian, agar artikel dapat meyakinkan pembaca, kalian harus menambahkan kalimat-kalimat tersebut dengan data, fakta, atau pendukung lainnya, **misalnya**:

- *Pertama, Kalian harus menghindari membaca dengan jarak terlalu dekat.*

Penambahan kalimat, menjadi:

- Apabila kita terbiasa melihat dari jarak dekat (kurang dari 30 cm) secara terus menerus, otot mata akan terus berkontraksi dan bekerja terus menerus, sehingga akan

menyebabkan lensa mata semakin cembung, dan akan menyebabkan terjadinya rabun jauh, atau mata tidak dapat melihat lagi objek yang jauh.

2. Menyusun Opini dalam Bentuk Paragraf

Setelah terampil menulis opini dalam kalimat, kalian dapat melanjutkan menulis opini dalam bentuk paragraf. Hal-hal yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

- a) Opini harus relevan atau diperkuat fakta
Opini yang diperkuat fakta yang relevan akan meyakinkan pembaca.

Misalnya, opini *bahwa lebih dari 3 juta penduduk Indonesia mengalami gangguan penglihatan berat dan kebutaan.*

Hal itu harus didukung oleh fakta, yaitu jumlah penduduk Indonesia yang telah mengalami gangguan tersebut. Informasi tersebut disampaikan Dirjen P2P Kementerian Kesehatan dr. Anung Sugihantono, M. Kes saat acara peringatan hari Penglihatan Sedunia (World Sight Day) yang disatukan dengan hari Kesehatan Jiwa Sedunia dan hari Obesitas sedunia 2019 di Gedung Sate Bandung, Selasa (15/10/2019).

- b) Opini harus logis
Agar mudah dipahami dan diterima orang lain, suatu opini harus logis atau dapat diterima oleh akal sehat.

Misalnya, opini *bahwa pelaku penghinaan terhadap orang lain tidak boleh dituntut di pengadilan agar persatuan dan kesatuan teteap terjaga.*

Opini itu tidak logis karena jika tidak diadili, justru akan meresahkan masyarakat dan akan menjadikan persatuan dan kesatuan terganggu.

- c) Opini harus jelas
Ketidakjelasan opini dapat disebabkan oleh bertumpunya gagasan yang ada di dalam sebuah pernyataan.

Misalnya, opini *selain persoalan penataan sistem organisasi dan birokrasi, ada sejumlah persoalan yang harus mendapat khusus dari mendikbud baru yang terkait persoalan pengelolaan guru dan peningkatan kualifikasinya.*

Opini tersebut tidak jelas karena memiliki gagasan yang bertumpuk. Oleh karena itu ,penyampiannya harus dipilah menjadi beberapa pernyataan sebagai berikut:

1. Selain persoalan penataan sistem organisasi dan birokrasi, ada sejumlah persoalan yang harus mendapat perhatian khusus dari mendikbud baru.
2. Hal itu terkait persoalan pengelolaan guru dan peningkatan kualifikasinya.

Selama proses menulis, ada baiknya tulisan dijaga agar tetap tajam, berbobot, dan berimbang. Tulisan tajam merupakan tulisan yang membahas persoalan tanpa berbelit-belit, ditulis dengan sederhana, lugas, dan tidak menimbulkan multitafsir. Tulisan berbobot biasanya menimbulkan reaksi atau efek yang cukup signifikan, mempunyai kekuatan untuk memengaruhi pembacanya, serta memiliki dampak perubahan dan diperhitungkan oleh pihak-pihak yang dikenai tulisan. Tulisan berimbang haruslah memberi pencerahan dan berpihak pada kebaikan, bukan sebaliknya.

C. Rangkuman Materi

1. Struktur teks artikel terdiri atas bagian-bagian berikut:
 - a. pernyataan pendapat (*thesis statement*) atau topik.
 - b. argumentasi tentang pendapat atau pandangan tentang masalah (*arguments*),
 - c. pernyataan ulang pendapat (*reiteration*), yakni penegasan kembali pendapat yang telah dikemukakan agar pembaca yakin dengan pandangan atau pendapat tersebut.
2. Argumentasi merupakan bagian paling penting maka harus didukung data yang aktual.
3. Penggunaan bahasa harus komunikatif dan tidak bertele-tele, serta ringkas penyajiannya.
4. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun opini, sebagai berikut:
 - a. Opini harus relevan atau diperkuat fakta
 - b. Opini harus logis
 - c. Opini harus jelas
5. Tulisan harus dijaga agar tetap tajam, berbobot, dan berimbang.

D. Penugasan Mandiri

Susunlah opini-opini yang sudah dibentuk menjadi kalimat pada infografis "Cara Sederhana Menjaga Mata" menjadi sebuah paragraf.

E. Latihan Soal

Cermati infografis berikut!



1. Temukanlah informasi dari infografis tersebut!
2. Kembangkanlah setiap informasi menjadi sebuah kalimat lengkap!
3. Tambahkan dengan data, fakta atau bukti pendukung lainnya untuk kalimat yang kalian susun!
4. Satukanlah kalimat-kalimat tersebut yang telah ditambahkan dengan data pendukung menjadi sebuah paragraf.
5. Berilah judul pada artikel kalian!